

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan guru. Dalam pelaksanaan guru perlu melakukan segala langkah penelitian ini secara bersama- sama dari awal hingga akhir. Ciri khas penelitian ini ialah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah ini. Penelitian sebenarnya dapat dilakukan oleh guru atau dosen sendiri-sendiri atau seperti dalam penelitian ini guru dan dosen dapat saling berkolaborasi tahap penelitian di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi refleksi yang dapat diulang sebagai siklus. Refleksi merupakan pemaknaan dari hasil tindakan yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah.

Tujuan PTK adalah sebagai berikut

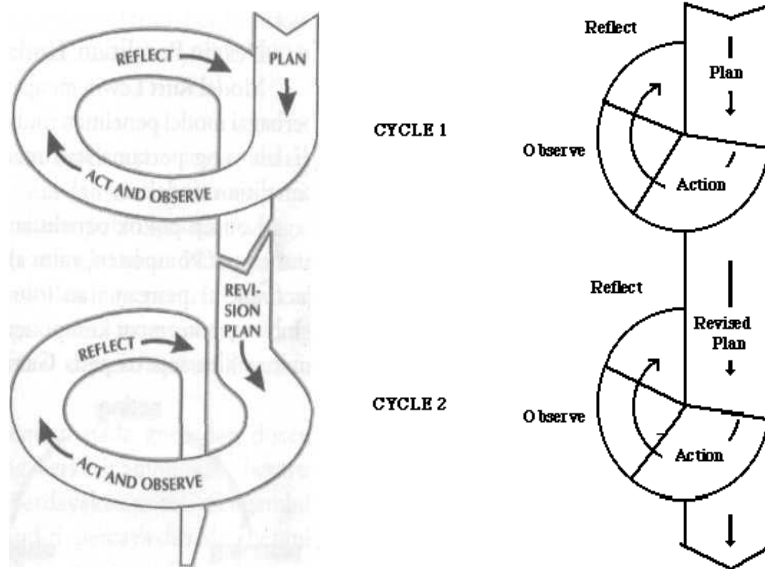
- 1 Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran
- 1 Mengidentifikasi ,menemukan solusi,dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu.
- 2 Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang di ajarnya.
- 3 Mengeksplorasi dan membuahkan kreasi – kreasi dan inovasi- inovasi pembelajaran misal pendekatan,media,strategi yang dapat dilakukan oleh guru demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.
- 4 Mencobakan gagasan,pikiran,kiat,cara dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran lain kemampuan inovasi guru.

- 5 Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realitas empiris kelas bukan semata-mata bertumpu pada umum atau asumsi.

Dengan usaha tersebut guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya, dan berusaha memperbaiki kelemahan dan mengulangi untuk menyempurnakan tindakan yang dianggapnya sudah baik. Dengan demikian, data dikumpulkan dari praktik sendiri, bukan dari sumber data yang lain.

Menurut pendapat Kemmis dan Mc. Taggart (1990:14) Model PTK pada hakikatnya berupa perangkat - perangkat atau untaian - untaian dengan satu perangkat terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Adapun gambar siklus PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut :



Pengumpulan data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktek sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan sebagai peneliti. Guru bukan hanya sekedar pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga pada tahap evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

Tujuan penelitian tindakan pada dasarnya secara spesifik diarahkan untuk :

1. Menggali dan menganalisis secara reflektif-partisipasi, terhadap pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Keteguhan,
2. Menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran IPS di Sekolah Dasar
3. Memasukkan unsur-unsur pembaharuan atau inovasi dalam sistem pembelajaran yang sedang berjalan dan sulit ditembus oleh upaya pembaharuan pada umumnya,
4. Membangun dan meningkatkan mutu komunikasi dan interaksi antar sesama guru IPS dengan sistem kemitraan,
5. Dan perbaikan suasana keseluruhan sistem atau masyarakat sekolah.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Keteguhan Kecamatan Telukbetung Barat Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru Kelas di SD Negeri 3 Keteguhan dapat lebih efisien, efektif dan bermanfaat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 selama dua bulan. Tahap pra-penelitian dilaksanakan dari Bulan Maret 2012. Sedangkan tahap pelaksanaan akan dilaksanakan dari Bulan Maret sampai dengan Bulan April 2012

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV A pada Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 29 siswa, terdiri dari 17 laki-laki dan 12 perempuan. Selain peneliti sendiri, penelitian akan melibatkan dua tahapan, yaitu persiapan (pra-penelitian) dan pelaksanaan.

3.2.4 Jenis Data

Jenis data penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes individu yang berbentuk skor/angka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar berupa rata-rata nilai dari tes, lembar kerja, kelompok, presentasi siswa, inquiri, dan latihan yang dikerjakan siswa. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan keberhasilan siswa setelah diberi pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran *picture and picture*

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan sejak awal pada setiap penelitian. Begitu pula pada saat pencatat lapangan dilakukan mengenai proses pembelajaran dikelas, peneliti langsung menganalisis segala yang dilihat dan diamati, baik mengenai situasi dan suasana dikelas, serta hubungan antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya pertanyaan dan jawaban siswa serta antusias dan minat siswa terhadap pelajaran.

1. Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data ini berbentuk

presentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktifitas tertentu sesuai dengan lembar observasi. Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Aktifitas Siswa

Rentang Prosentase	Kategori
85 % - 100 %	Sangat Aktif
70 % - < 84 %	Aktif
55 % - < 69 %	Cukup Aktif
40 % - < 54 %	Kurang Aktif
0 % - < 39 %	Sangat Kurang Aktif

- a. Siswa dikatakan sangat kurang aktif jika rentang prosentasenya
0 % - < 40 %.
- b. Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang prosentasenya
40 % - < 55 %.
- c. Siswa dikatakan cukup aktif jika rentang prosentasenya \
55 % - < 70 %.
- d. Siswa dikatakan aktif jika rentang prosentasenya 70 % - < 85 %.
- e. Siswa dikatakan sangat aktif jika rentang prosentasenya
85 % - 100 %.
- f. Sedangkan data yang diperoleh dengan cara kuesioner digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kegiatan belajar mengajar.

2. Kuantitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi

tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda. Kriteria nilai yang diperoleh siswa dilihat berdasarkan pedoman berikut ini :

Tabel 3.4 Kategori Aktifitas Siswa

Rentang Nilai	Kriteria
8,5 - 10	Sangat Baik
7,0 - 8,4	Baik
5,5 - 6,9	Cukup Baik
4,0 - 5,4	Kurang
0,0 - 3,9	Sangat Kurang

- a. Siswa memiliki nilai sangat kurang jika rentang nilainya 0,0 – 3,9.
- b. Siswa memiliki nilai kurang jika rentang nilainya 4,0 - 5,4.
- c. Siswa memiliki nilai cukup bai jika rentang nilainya 5,5 - 6,9
- d. Siswa memiliki nilai baik jika rentang nilainya 7,0 - 8,4.
- e. Siswa memiliki nilai sangat baik jika rentang nilainya 8,5 - 10,0.

3.5 Indikator Keberhasilan PTK

1. Data Kualitatif

Siswa dikatakan baik jika rentang prosentasenya aktivitasnya

70 % - 100 %

2. Data Kuantitatif

Penelitian dengan model pembelajaran picture and picture ini berhasil jika dipenuhi 80 % siswa memperoleh tes formatif di atas 65 yang merupakan nilai minimal KKM.

3.6 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

3.6.1 . Tahap Pra-penelitian

1. Menentukan skor dasar dan digunakan untuk mengetahui poin peningkatan individu.

2. Skor diperoleh dari ulangan harian kemudian dilakukan pembentukan kelompok dengan peraturan, sehingga terbentuk kelompok heterogen terutama dari segi kemampuan akademik
3. Menjelaskan maksud serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan ketentuan yang harus diperhatikan oleh siswa. Adapun ketentuan-ketentuan tersebut adalah :
 - a. Setiap anggota kelompok duduk sesuai dengan kelompoknya
 - b. Pada proses pembelajaran, setiap anggota kelompok saling tanya jawab tentang benda yang berfungsi sebagai model dalam proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar kerja yang disediakan
 - c. Hasil kerja kelompok dicatat oleh salah seorang siswa anggota kelompok masing-masing
 - d. Salah satu masing-masing anggota mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya baik secara lisan maupun tulisan.

3.6.2. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi

2. Rancangan Tindakan Penelitian

Rencana tindakan penelitian yang diterapkan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan jumlah siklus yaitu akan dilaksanakan tiga siklus.
- b. Menetapkan kelas yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu kelas IV A SDN 3 Keteguhan, Telukbetung Barat Kota Bnadar Lampung
- c. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar penelitian.

- d. Menyusun perangkat pembelajaran, yang meliputi :
1. Merancang alat observasi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
 2. Rencana pembelajaran
 3. Lembar kerja siswa (LKS)

3. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini terdiri dari atas tiga siklus yang diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam Proses Belajar Mengajar
- b. Menentukan materi pokok yaitu tentang Koperasi
- c. Mengembangkan skenario pembelajaran
- d. Menyiapkan sumber belajar

Sumber pembelajaran IPS dapat menggunakan buku sumber (buku teks, majalah atau koran dan media massa lainnya), media dan alat pengajaran, situasi dan kondisi kelas serta lingkungan. Buku Pelajaran IPS Kelas IV Penerbit Yudhstira

- e. Menyiapkan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktifitas siswa dan lembar kerja siswa

Tabel 3.1 Lembar Instrumen Observasi Terhadap Siswa

No.	Aspek Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Bertanya pada guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Menjawab pertanyaan dari teman					

4	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
5	Ketepatan mengumpulkan tugas					

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dan tahap pada model pembelajaran *picture and picture* yaitu:

- a) Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu. Pengajar menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan pengenalan ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata siswa yang lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- b) Selanjutnya siswa dibagi menjadi kelompok tujuh kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- c) Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua.
- d) Setelah bahan terbagi pada kelompok asal, selanjutnya ssiwa-siswi atau perwakilan dari kelompoknya masing-masing bertemu dengan anggota-anggota dari kelompok lain yang mempelajari materi yang sama dan disebut sebagai kelompok ahli. Selanjutnya materi tersebut didiskusikan, mempelajari, serta memahami setiap masalah yang dijumpai sehingga perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi tersebut.
- e) Setelah masing-masing perwakilan tersebut dapat menguasai materi yang ditugaskannya, kemudian masing-masing perwakilan tersebut kembali ke kelompok masing-masing atau kelompok asalnya. Selanjutnya masing-masing

anggota tersebut saling menjelaskan pada teman satu kelompoknya sehingga teman satu kelompoknya dapat memahami materi yang ditugaskan guru.

- f) Pada tahap selanjutnya siswa diberi tes/kuis, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami suatu materi. Dengan demikian secara umum penyelenggaraan model belajar jigsaw dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa, sehingga terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikannya secara kelompok.
- g) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi dilakukan dengan seluruh siswa.

3. Pengamatan / Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenal aktifitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, pengamat juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenal jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

Dari hasil pengamatan didapat hasil yang kurang baik, masalahnya yaitu tentang penggunaan media yang kurang jelas

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada saat tes dilakukan masalahnya penggunaan media kurang jelas sehingga hasilnya pun kurang baik, maka untuk media selanjutnya diganti dengan benda nyata untuk siklus ke II.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I. Yang menjadi kelemahan pada siklus I, medianya kurang baik diupayakan untuk tidak terjadi lagi pada siklus II. Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan yaitu :

a. Mengadakan Alat

Adapun dalam pengadaan alat ini yang digunakan adalah gambar tentang koperasi sebagai alat mengkaitkan ke benda nyata dalam bentuk koperasi, kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti, berdasarkan model pembelajaran picture and picture

b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

c. Menyiapkan sumber belajar

Sumber belajar berasal dari buku pelajaran IPS untuk SD Kelas IV

d. Menyiapkan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktifitas siswa seperti tabel 3.2 dan lembar kerja siswa (terlampir)

Tabel 3.2 Lembar Instrumen Observasi Terhadap Siswa

No.	Aspek Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Bertanya pada guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Menjawab pertanyaan dari teman					
4	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
5	Ketepatan mengumpulkan tugas					

Petunjuk : Berilah tanda (√) di bawah skor 5 apabila anda anggap bahwa cara melakukan aspek aktivitas sangat tepat, skor 4 bila tepat, skor 3 bila agak tepat, skor 2 bila tidak tepat dan skor 1 bila sangat tidak tepat atau tidak dilakukan untuk setiap pertanyaan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dan tahap pada model pembelajaran picture and picture serta berdasarkan pada kelemahan atau kekurangan pada siklus 1 yaitu:

- a) Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu. Pengajar menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan pengenalan ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata siswa yang lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- b) Selanjutnya siswa dibagi menjadi tujuh kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- c) Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua.
- d) Setelah bahan terbagi pada kelompok asal, selanjutnya siswa-siswi atau perwakilan dari kelompoknya masing-masing bertemu dengan anggota-anggota dari kelompok lain yang mempelajari materi yang sama dan disebut sebagai kelompok ahli. Selanjutnya materi tersebut didiskusikan, mempelajari, serta memahami setiap masalah yang dijumpai sehingga perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi tersebut.
- e) Setelah masing-masing perwakilan tersebut dapat menguasai materi yang ditugaskannya, kemudian masing-masing perwakilan tersebut kembali ke kelompok masing-masing atau kelompok asalnya. Selanjutnya masing-masing anggota tersebut saling menjelaskan pada teman satu kelompoknya sehingga teman satu kelompoknya dapat memahami materi yang ditugaskan guru.

Pada tahap selanjutnya siswa diberi tes/kuis, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami suatu materi. Dengan demikian secara umum penyelenggaraan metode pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa, sehingga terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikannya secara kelompok.

- f) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi dilakukan dengan seluruh siswa.

3. Pengamatan / Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktifitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, pengamat juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan.

Dari hasil pengamatan didapat hasil yang baik, masalahnya yaitu siswa aktif dalam menerima pembelajaran sehingga pembelajaran tuntas dalam siklus II, maka perlu tidak perlu diadakan ke siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Bahan diskusinya adalah temuan-temuan selama pelaksanaan pembelajaran, baik itu kelebihan maupun kelemahannya. Temuan-temuan tersebut dianalisis untuk mendapatkan gambaran secara umum dari penelitian ini, sehingga akan didapatkan kesimpulan apakah model pembelajaran *picture and picture* dalam kegiatan belajar IPS ada peningkatan hasil belajar siswanya.

5. Indikator Keberhasilan

Didalam pembelajaran ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus.